

DAFTAR PUSTAKA

1. Amiruddin, M.D. (2012). *Penyakit Kusta Sebuah Pendekatan Klinis*. Surabaya : Brilian Internasional.
2. Adhi Djunda. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI; 2008
3. Mansjoer, *Kapita Selekta Kedokteran. Cetakan III*. Medis Aesculapius FK UI . Jakarta. 2000
4. Widoyono. *Penyakit Tropic Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*. Jakarta. Erlangga, 2011.
5. Rahariyani , *Loetfia Dwi. Buku Ajar Asuhan Keperawatan*. Jakarta : EGC. 2007.
6. WHO. Weekly epidemiological record. 2014; 36 (89): 389-400.
7. Jemali, V. (2013). *Indonesia Peringkat Ke-3 Pengidap Kusta Terbesar di Dunia*. Sinar Grafika, Bandung.
8. Kemenkes RI. *Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta*. Jakarta ; Dirjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan; 2012
9. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah . *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, Semarang: Dinas Kesehatan; 2015
10. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*, Pusat Data Informasi Kemenkes RI 2015
11. Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, *Data Prevelensi Kusta Tahun 2015*
12. Solikhah, Noriatifah. dan H.S. Adi. 2010. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Sarana Air Bersih dan Karakteristik Masyarakat dengan Kejadian Kusta di Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan*. KESMAS 4(3)
13. Kora, B. 2016. *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat Tahun 2010-2011*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 9(4)
14. Kerr-Pontes LRS, Baretto ML, Evangelista CMN, RodriguesLC, Heukelbach J, Feldmenter H. *Socioeconomic, environmental, and*

behavioural risk factors for leprosy in North-East Brazil: results of case-control study. *Int J Epidemiol* 2006;35:994-1000

15. Patmawati, Setiani NO. Faktor risiko lingkungan dan perilaku penderita kusta di Kabupaten Polewali Mandar. *Bul Penelitian Kes* 2015;43:207-12.
16. Dinas Kesehatan Kabupten Kendal. *Profil Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun* : Dinas Kesehatan ; 2012
17. Winarsih. Analisis Sapsial Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Jepara. Semarang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang ; 2012.
18. Dani Argyanti. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Penyakit Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabunan Kabupaten Pemalang. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta ; 2014
19. Agnes Curnelia. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Kusta Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta ; 2015
20. Kanti Prasetyorini. Faktor Resiko Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal. Semarang . Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang ; 2016.
21. Nur Narsy Nor, *Pengantar Ilmu Epidemiologi Penyakit Menular*, Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
22. Kosasih, A. 2008. Kusta Jakarta :FKUI
23. Departemen Kesehatan RI. *Buku Pedoman Nasional Pemberantasan Penyakit Kusta*. Edisi 18. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 2006.
24. Linuwih, R. (2011). *Kusta Diagnosa dan Penatalaksanaan*. FKUI, Jakarta.
25. Manyullei, Syamsuar, dkk., *Gambaran Faktor Yang Berhubungan Dengan Penderita Kusta Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*, Indonesian Journal Of Public Health, 2012, Vol. 1 No.1 : 10
26. Af'idah NL. Analisis Faktor Risiko Kejadian Kusta di Kabupaten Brebes. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2012

27. Patmawati, P, Setiani. 2015. Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku Penderita Kusta di Kabupaten Polewali Mandar. Buletin Penelitian Kesehatan 43.
28. Soedjadi Keman. Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman. Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair, 2005; 2 (1) 29-41
29. Prasetyo, S. Pengaruh penyebaran Kusta. Sinar Harapan . 2007
30. Dirjen P2PL. 2015. Profil Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Kementrian Kesehatan RI Direktorat
31. Rismawati D. Hubungan antara sanitasi rumah dan personal hygiene dengan kejadian kusta multibasiler. Unnes J Pub Health 2013;2:1-10.
32. Notoatmodjo, soekidjo. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta ;1996
33. Depkes RI. *Buku Pedoman Nasional Pengendalian Penyakit Kusta*. Departemen Kesehatan RI Dirjen Pemberantasan Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta ; 2007
34. Ruswanto, B., Nurjazuli, & Raharjo, M. (2012). Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. 11 No 1, 22-28.
35. Fany Nur Viana, 2010, Efektivitas Metode Pemeriksaan Kontak oleh KaderKesehatan terhadap Jumlah Penemuan Penderita Kusta Baru diKecamatan Sarang Kabupaten Rembang Tahun 2010, Skripsi : Universitas Negeri Semarang
36. Laily, Nur Afidah. 2012. Faktor risiko kejadian kusta di kabupaten brebes. Jurnal kesehatan masyarakat. Semarang : Unnes.
37. Sugiyono, 2009, Statistika Untuk Penelitian, Bandung : CV. Alfabeta.
38. Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta 2010
39. Sudigdo S dan Sofyan Ismail, 2002, Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi ke-2 Jakarta: Binarupa Aksara
40. Azwar, Saifuddin. 2012. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Yogyakarta: Liberty

41. Satria Irvan. 2016. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Padang Pariaman : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
42. Faturahman. Y. 2011. Faktor Lingkungan Rumah Fisik Yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Cilacap Tahun 2010. Tasikmalaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi Tasikmalaya
43. Adwan Lisdawanti. 2014. Faktor Risiko Kondisi Hunian Terhadap Kejadian Penyakit Kusta Di Kota Makassar. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
44. Ningrum, Dwi. 2014. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kusta di Kota Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin, Makassar.
45. Maria Christiana, 2008, Analisis Faktor Risiko Kejadian Kusta (Studi Kasus di Rumah Sakit Kusta Donorejo Jepara) Tahun 2008 : Universitas Negeri Semarang.